SKRIPSI

PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL PADA ANAK TERLANTAR DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PANTI SOSIAL ANAK (UPT PSA) DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Irna Valia
NIM E1021211066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL PADA ANAK TERLANTAR DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PANTI SOSIAL ANAK (UPT PSA) DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Irna Valia
NIM.E1021211066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL PADA ANAK TERLANTAR DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PANTI SOSIAL ANAK (UPT PSA) DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Tangung Jawab Yuridis Pada:

Irna Valia
NIM. E1021211066

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP.196211031993031001

Tanggal: 7-5-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP.198304302005012001

Tanggal: 6-5-2026

HALAMAN PENGESAHAN

PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL PADA ANAK TERLANTAR DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PANTI SOSIAL ANAK (UPT PSA) DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh:
Irna Valia
NIM.E1021211066

Dipertahankan di : FISIP UNTAN
Pada Tanggal : Senin, 25 Mei 2026
Waktu : 10.00
Tempat : R2

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Pabali Musa	**Dr. Indah Listyaningrum, M.Si**
NIP. 196211031993031001	**NIP.198304302005012001**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. H. Mukhlis, M.Si	**Dra. Syarmiarti, M.Si**
NIP. 196311121989031002	**NIP.196611221996032001**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Irna Valia. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Pada Anak Terlantar di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pelayanan rehabilitasi sosial anak terlantar di UPT Panti Sosial Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat yang dianalisis melalui kerangka pemenuhan hak anak, meliputi Hak Tumbuh Kembang, Hak Perlindungan, dan Hak Partisipasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panti telah berupaya memenuhi sebagian besar hak anak, namun ada beberapa yang kurang terpenuhi. Dalam aspek kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan telah terlaksana dengan baik, meski fasilitas tempat tinggal masih terbatas. Aspek perlindungan dijalankan melalui pengawasan ketat untuk mencegah kekerasan dan diskriminasi, namun hak partisipasi belum optimal karena layanan keterampilan belum sepenuhnya sesuai minat anak. Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala utama. Peneliti merekomendasikan penambahan tenaga profesional, pelatihan berkelanjutan bagi staf, serta penguatan koordinasi dengan Dinas Sosial untuk meningkatkan kualitas layanan.

Kata kunci: pelayanan rehabilitasi sosial, pemenuhan hak anak, panti sosial anak, perlindungan anak.

ABSTRACT

Irna Valia. Social Rehabilitation Services For Neglected Children at Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) West Kalimantan Provincial Social Service.

This study aims to describe the implementation of social rehabilitation services for neglected children at the West Kalimantan Provincial Social Service Agency's Social Welfare Institution, analyzed through the framework of children's rights fulfillment, including the rights to growth and development, protection, and participation. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the orphanage has made efforts to fulfill most of the children's rights, particularly in terms of basic needs such as food, education, and health, which have been implemented well, although residential facilities are still limited. The aspect of protection is carried out through strict supervision to prevent violence and discrimination, but the right to participation has not been optimally fulfilled because the skills training services are not yet fully in line with the children's interests. Limited human resources are also a major obstacle. The study recommends adding professional staff, providing ongoing training for staff, and strengthening coordination with the Social Services Agency to improve service quality.

Keywords: *social rehabilitation services, fulfillment of children's rights, children's social institutions, child protection.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat”. Judul ini dipilih dikarenakan masih tingginya jumlah anak terlantar di Provinsi Kalimantan Barat yang menunjukkan bahwa pemenuhan hak anak belum terpenuhi secara optimal. Pelayanan rehabilitasi sosial di panti menjadi salah satu upaya penting untuk memulihkan fungsi sosial anak terlantar, sehingga perlu dikaji lebih dalam bagaimana pelaksanaannya di lapangan, apakah sudah sesuai dengan standar dan mampu memenuhi hak-hak dasar anak. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan layanan rehabilitasi sosial Anak di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan layanan rehabilitasi sosial Anak, mendeskripsikan apa saja bentuk-bentuk pelayanan sosial yang diberikan kepada anak terlantar dan untuk menganalisis pemenuhan hak anak dalam proses rehabilitasi sosial di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengasuh, staf panti, serta anak asuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan rehabilitasi sosial di panti telah terlaksana melalui beberapa tahapan, yaitu asesmen, bimbingan fisik, mental, sosial, dan keterampilan, serta terminasi. Mengenai pemenuhan hak anak dalam pelayanan rehabilitasi sosial di UPT PSA bahwa panti telah berupaya memenuhi ketiga hak anak berupa hak tumbuh dan berkembang, hak perlindungan, dan hak

partisipasi, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Pada hak tumbuh dan kembang, panti memenuhi kebutuhan dasar anak melalui penyediaan makanan, tempat tinggal, layanan kesehatan, pendidikan, serta pelatihan keterampilan. Anak juga mendapat dukungan berupa perlengkapan sekolah, uang saku, transportasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, pemenuhannya belum optimal karena masih terdapat keterbatasan fasilitas, layanan kesehatan dan psikologis, serta pelatihan keterampilan yang belum sesuai dengan minat anak..

Pada hak perlindungan, panti menerapkan pengawasan dan aturan untuk melindungi anak dari kekerasan, eksploitasi, dan lingkungan berisiko sehingga anak merasa aman dan disiplin. Sementara itu, pada hak partisipasi, anak diberikan kesempatan menyampaikan pendapat dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan masih terbatas pada hal-hal sederhana dan belum sepenuhnya melibatkan anak dalam menentukan program atau keterampilan sesuai minat mereka. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas staf, penambahan tenaga pendamping profesional, serta penguatan koordinasi dengan Dinas Sosial untuk memastikan pelayanan rehabilitasi sosial anak dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irna Valia

Nomor Mahasiswa : E102121066

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Irna Valia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ﴿٦﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada Alla SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam proses panjang penyusunan skripsi ini. Atas izin dan kehendak-Nya, penulis diberikan kemudahan, kesabaran, dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Terima kasih, Ya Rabb, atas segala nikmat, kesempatan, dan pelajaran yang Engkau titipkan selama perjalanan ini.
2. Kepada Kedua orang tua tercinta penulis yaitu Bapak Rivani Iswanda dan Ibu Eliana. Terima kasih atas doa dan pengorbanan telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan setiap langkah yang penulis tempuh. Setiap halaman dalam skripsi ini adalah persembahan dan bukti cinta serta doa dari anak sulungmu. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan kecil sebagai balasan atas segala kasih dan perjuangan kedua orang tua penulis yang tak ternilai.
3. Saudara dan sepupu tersayang, M. Irji, Revalia, dan Algym terima kasih selalu memberi dukungan baik dalam doa maupun materi. Kepada adik, meski jarang diungkapkan lewat kata-kata, kasih sayang ini ada dan tumbuh dalam diaam dan lewat doa, perhatian kecil, dan keinginan untuk selalu melihatmu bahagia.

4. Teruntuk sahabat terdekatku, Rivella Irene dan Zahra Sagita, teman yang penulis temui dibangku perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam setiap langkah perjalanan ini. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai teman, tetapi juga keluarga yang selalu menguatkan di setiap masa sulit. Kalian adalah tempat berbagi cerita, sandaran dikala lelah, dan pengingat bahwa penulis tidak pernah berjalan sendirian. Kalian adalah salah satu bagian terbaik dalam perjalanan ini, dan semoga kita tetap berjalan beriringan, hingga akhir nanti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak Terlantar di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dan perolehan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, skripsi ini diharapkan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari akan adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Keberhasilan penyusunan proposal penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan hingga dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing pertama Dr. Pabali Musa, M.Ag dan pembimbing kedua Dr. Indah Listyaningrum, M.Si atas bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk meninjau setiap penulisan proposal penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Herlan, S.Sos., M.Si beserta seluruh jajaran.
2. Dosen Penguji Utama Dr. H. Mukhlis, M.Si dan Penguji Kedua Dra. Syarmiarti, M.Si, yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed.

4. Koordinator Progam Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Nurwijayanto, SH, M.Si.
5. Seluruh Dosen serta staff akademik dan bagian tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Kepada Seluruh Staff Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperluas pemahaman bagi penulis maupun pembaca. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan di masa mendatang.

Pontianak, Mei 2026

Irna Valia
NIM. E1021211066

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Tinjauan Konsep 7
2.1.1 Konsep Perlindungan dan Kesejahteraan Anak 7
2.1.2 Konsep Anak Sebagai Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) 8
2.1.3 Konsep Anak Terlantar 9
2.1.4 Konsep Pelayanan Sosial Anak 12

2.1.4 Konsep Rehabilitasi Sosial 14
2.2 Teori Hak Anak 17
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 19
2.4 Alur Pikir Penelitian 21
2.5 Kerangka Berpikir 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah-langkah Penelitian 23
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 24
3.3.1 Lokasi Penelitian 24
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 25
3.4.1 Subjek Penelitian 25
3.4.2 Objek Penelitian 27
3.5 Teknik Pengumpulan Data 28
3.6 Alat Pengumpulan Data 29
3.7 Analisis Data 30
3.7.1 Keabasahan Data 30
3.7.2 Teknik Analisis Data 30

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Kondisi Umum Provinsi Kalimantan Barat 32
4.2 Kondisi Anak Terlantar di Provinsi Kalimantan Barat 34
4.3 Gambaran Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Anak (PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
5.1. Hasil Penelitian 42
5.1.1 Profil Rehabilitasi Sosial Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 42
5.1.2 Pelayanan Rehabilitasi Sosial di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 48
5.1.3 Bentuk-Bentuk Pelayanan Sosial yang diberikan di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 73
5.2. Pembahasan 99

5.2.1 Analisis Pemenuhan Hak Anak dalam Pelayanan Rehabilitasi Sosial di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 99

BAB VI PENUTUP 113

6.1 Kesimpulan 113

6.2 Saran 115

6.3 Keterbatasan Penelitian 116

DAFTAR PUSTAKA 117

LAMPIRAN 122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Angka Anak Terlantar di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023-2025 2

Tabel 4. 1 Luas Beberapa Daerah di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024..... 32

Tabel 4. 2 Jumlah Angka Anak Terlantar di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023-2025..... 34

Tabel 5. 1 Gambaran Jumlah Anak Asuh Berdasarkan Jenis Permasalahan Sosial dan Tingkat Pendidikan Selama Tiga Tahun Terakhir. 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 22

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 39

Gambar 5. 1 Asrama Anak Pria dan Kondisi Kamar Anak Asuh Pria 76

Gambar 5. 2 Asrama Anak Wanita dan Kondisi Kamar Anak Asuh Wanita 76

Gambar 5. 3 Kondisi Ruang Makan di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat 79

Gambar 5. 4 Kegiatan Layanan Konsultasi yang dilakukan secara berkelompok 87

Gambar 5. 5 Kegiatan Layanan Kerohanian di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA)..... 95

Gambar 5. 6 Kegiatan Layanan Keterampilan berupa pamgkas rambut dan menjahit di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA)..... 99

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 122

Lampiran 2 Lokasi Penelitian 125

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 130

Lampiran 4 Daftar Nama Subjek Penelitian 133

Lampiran 5 Biodata Penulis 139

Lampiran 6 Surat Tugas Penelitian 140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan kelompok dalam Masyarakat berusia 0-18 tahun yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dalam menjalani kehidupan (Undang-Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, 2014). Kesejahteraan bagi anak tergantung pada terpenuhinya hak mereka untuk bertumbuh dan berkembang secara normal dengan memberikan perlindungan, perawatan, hingga memberikan bantuan bagi anak dengan layak. Memenuhi kesejahteraan anak juga tercantum dalam kesepakatan yang terjadi antar negara di dunia melalui Konvensi PBB mengenai hak-hak anak bahwa setiap negara wajib untuk memperhatikan tumbuh dan kembang anak-anak untuk dapat bersekolah, berlindung, serta merasakan perlakuan yang adil (Noorani, 2018).

Meskipun demikian, tidak semua anak dapat merasakan hal yang sama, anak terlantar merupakan salah satu anak yang tidak dapat merasakan terpenuhinya hak dan kebutuhan mereka sebagai anak. (Pujileksono et al., 2022) menyatakan bahwa anak yang menjadi korban penelantaran, dipisahkan dari keluarganya, dan mendapatkan kekerasan dapat berdampak negatif pada perkembangan secara psikis, fisik dan sosial anak. Hal tersebut membuat anak terlantar termasuk ke dalam kelompok rentan yang membuat mereka harus diperhatikan secara khusus atau biasanya dikenal dengan sebutan PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) yang memerlukan perhatian dan penanganan yang khusus.

Kondisi kerentanan anak terlantar membuat perlunya penanganan secara maksimal, mengingat terjadi peningkatan jumlah kasus yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat. Hal tersebut ditunjukkan dalam data laporan dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat dan Satu Data Kalimantan Provinsi Kalimantan Barat terjadi lonjakan signifikan jurulah anak terlantar di tahun 2023-2025, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Angka Anak Terlantar di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Anak
2023	4094
2024	5735
2025	6242

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat dan Satu Data Kalimantan Provinsi Kalimantan Barat, 2025.

Berdasarkan data di atas, ditunjukkan di Tahun 2023 jumlah anak terlantar menyentuh angka 4094 anak, kemudian di Tahun 2024 terdapat kenaikan sebanyak 5735 anak, dan di Tahun 2025 kembali mengalami kenaikan jumlah anak terlantar yaitu sebanyak 6242 anak. Peningkatan drastis ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara realita dengan upaya pemenuhan dan perlindungan hak anak yang seharusnya dilaksanakan. Hal ini mengindikasikan bahwa perlindungan dan pemenuhan hak anak di Provinsi Kalimantan Barat belum berjalan optimal dan bahkan menghadapi tantangan yang semakin besar. Kondisi ini memerlukan perhatian serius dan tindakan nyata dari berbagai pihak untuk memastikan setiap anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan hak-haknya.

Melihat fenomena tersebut, pelayanan rehabilitasi sosial menjadi sangat krusial, khususnya bagi anak terlantar. (Wiryawan, 2024) menegaskan bahwa rehabilitasi sosial merupakan upaya fundamental untuk mengembalikan fungsi anak terlantar kembali secara semula. Sejalan dengan (Peraturan Menteri Sosial Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Rehabilitasi Sosial Dasar Bagi Anak Terlantar, 2020), rehabilitasi sosial dijelaskan sebagai bentuk layanan untuk mengembalikan fungsi sosial anak yang ditujukan untuk memberikan perlindungan serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi anak yang membutuhkan.

Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat adalah panti yang memegang peranan dalam menyediakan pelayanan rehabilitasi sosial bagi anak-anak yang rentan, mulai dari penerimaan, asessmen mendalam, bimbingan secara sosial, melakukan bimbingan secara fisik, keterampilan, hingga lanjutan. Panti ini menampung sebanyak 24 anak dengan kondisi kerentanan anak didominasi anak terlantar dengan rentang usia sekolah, yaitu 6-18 tahun. Penelantaran yang dialami oleh anak-anak di Panti kebanyakan disebabkan atas ketidakmampuan secara ekonomi kedua orang tua atau keluarga mereka dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Selain itu, penelantaran anak di Panti juga disebabkan karena disfungsi keluarga atau perceraian.

Pelayanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat khususnya bagi anak terlantar tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, tetapi juga upaya untuk memulihkan keberfungsian sosial mereka, serta memberikan bimbingan psikososial untuk mengatasi trauma,

membangun kembali rasa percaya dan harga diri yang mungkin hancur, serta mengembangkan keterampilan sosial agar mereka mampu berinteraksi secara seha t dengan lingkungan. Selain itu, panti juga memfasilitasi akses pendidikan formal maupun nonformal serta pelatihan keterampilan praktis, yang bertujuan untuk membekali anak-anak dengan kemandirian dan kesiapan untuk reintegrasi ke masyarakat atau keluarga asal.

Berdasarkan yang telah dipaparkan, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan agar pelayanan rehabilitasi sosial bagi anak terlantar dapat menggunakan pendekatan dan pelayanan secara manusiawi agar mereka terhindar dari stigma yang buruk dan tidak lagi terhambat dalam melakukan kehidupan sosial. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya untuk mengkaji bagaimana pelayanan rehabilitasi sosial bagi anak terlantar dengan judul "Pelayanan Rehabilitasi Sosial Bagi Anak Terlantar di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penelantaran anak disebabkan atas kemiskinan yang dihadapi oleh orang tua anak sehingga mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan dan hak anak.
2. Anak terlantar menderita dampak psikologis, fisik, kesehatan, sosial sehingga perlu adanya usaha untuk mengembalikan keberfungsian sosial bagı anak terlantar melalui pelayanan rehabilitası sosial.
3. Jumlah angka anak terlantar yang semakin meningkat di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan kurang optimalnya pelindungan dan pemenuhan hak anak .

1.3 Fokus Penelitian

Adapun untuk membatasi dan memfokuskan pembahasan sesuai dengan masalah yang diangkat, maka peneliti membatasi pada pelaksanaan pelayanan rehabilitasi sosial bagi anak terlantar di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan pengidentifikasian masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian, ini, yaitu: Bagaimana pelaksanaan pelayanan rehabilitasi sosial di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan pelayanan rehabilitasi sosial di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pelayanan sosial yang diberikan untuk Anak Terlantar di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.
3. Untuk menganalisis pemenuhan hak anak dalam pelayanan rehabilitasi sosial di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan wawasan dan sumbangsih dalam bidang keilmuan pembangunan sosial, pekerja sosial dan pengetahuan para akademisi serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak Unit Pelayanan Teknis Sosial Anak (UPT PSA) Provinsi Kalimantan Barat

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan saran yang positif bagi Anak Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat dan Dinas Sosial terkait pelayanan rehabilitası sosial Anak terlantar.

1.6.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan secara tidak langsung bagi Masyarakat untuk mengetahui terkait pelayanan rehabailitaşı, anak terlantar di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Anak (UPT PSA) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.